

ABSTRAK

Dudung Sukmana: penyelesaian pembiayaan bermasalah pada produk mikro preneur di BMT Alfa Dinar Cabang MTC Bandung.

Permasalahan penelitian ini adalah BMT Alfa Dinar dalam memberikan pembiayaan belum menerapkan sepenuhnya prinsip yang menyangkut layak atau tidaknya Nasabah diberi pembiayaan.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pelaksanaan pembiayaan produk Mikro Preneur, faktor- faktor yang menjadi penyebab pembiayaan bermasalah pada produk Mikro Preneur tersebut, strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah, tinjauan fiqh muamalah terhadap penyelesaian pembiayaan bermasalah pada produk Mikro Preneur di BMT Alfa Dinar Cabang MTC Bandung.

Mikro preneur syariah adalah perkumpulan pengusaha kecil berazaskan kekeluargaan dan kebersamaan dalam upaya membangun jaringan bisnis berbasis syariah. Yang diperuntukan pada para pengusaha mikro yang tidak tersentuh oleh perbankan.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Adapun teknik pengumpulan data adalah dengan cara wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Analisa data dilakukan dengan pendekatan kualitatif.

Penyelesaian pembiayaan bermasalah di BMT Alfa Dinar cabang MTC Bandung ini dalam hal pemberian surat peringatan dan pernyataan sanggup bayar yang dibarengi dengan penunjukan agunan kepada nasabah yang tidak mampu bayar angsuran, yang sebaiknya dilakukan pembebasan hutang bagi nasabah yang sudah tidak sanggup bayar tunggakannya. Salah satu alasannya menurut direktur BMT Alfa Dinar itu sendiri untuk mengurangi kerugian.

Tinjauan fiqh mu'amalah terhadap Penyelesaian pembiayaan bermasalah di BMT Alfa Dinar cabang MTC Bandung dengan Memberikan surat peringatan kepada debitur, Apabila setelah diberi peringatan 2x berturut-turut tidak ada perubahan, maka dilakukan pemanggilan, Apabila setelah pemanggilan tidak datang, maka pihak pengurus mengunjungi langsung tempat tinggal atau usahanya untuk membuat surat pernyataan sanggup bayar dan menunjuk agunan tunjuk yang dikira dapat menutupi sisa angsurannya. Penerapan penunjukan agunan diakhir ini bertujuan untuk supaya nasabah nakal tersebut bisa serius dalam pelunasan tunggakannya, Hal ini dilakukan karena pihak BMT Alfa Dinar tidak menggunakan agunan diawal pembiayaan dengan alasan banyak masyarakat yang membutuhkan dana tetapi tidak memiliki barang berharga untuk diagunkan, oleh sebab itu pihak BMT Alfa Dinar menerapkan agunan diahir.